

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Saat ini teknologi berperan besar dalam proses bisnis organisasi. Oleh karena itu untuk mendukung proses bisnis organisasi, sistem informasi dan teknologi informasi di terapkan dalam skala besar untuk menaikkan kinerja suatu organisasi [1] .

Penelitian ini berfokus pada kantor Lurah Aur Kenali Kecamatan Telanaipura yang beralamat di komplek Perumnas Aur Duri. Kantor Lurah Aur Kenali Kecamatan Telanaipura adalah lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan pemerintahan. Berdasarkan pemeriksaan awal, masalah yang dihadapi Kantor Lurah Aur Kenali Kecamatan Telanaipura termasuk kurangnya integrasi data dan aktivitas yang berjalan. Hal ini disebabkan kurangnya sistem di setiap bagian kantor.

Saat ini, Kantor Lurah Aur Kenali Kecamatan Telanaipura masih kesulitan melakukan kegiatan administrasi kependudukan yang diproses antara lain yaitu pembuatan surat keterangan tidak mampu, kartu tanda penduduk, kepengurusan kartu keluarga, serta membantu proses dalam pembuatan surat tanda domisili. Akibatnya, pengarsipan dokumen tidak terorganisir karena belum mempunyai sistem informasi pengarsipan, sehingga banyak terjadi penumpukan dokumen, dokumen rusak dan hilang. Disebabkan oleh fakta bahwa jumlah warga yang mengunjungi 5-15 orang setiap hari di Kantor Lurah Aur Kenali Kecamatan Telanaipura melebihi kapasitas tenaga kepegawaian yang ada. Jadi ada masalah dengan data masuk yang tidak dapat diproses dengan cepat. Namun, warga meminta data administrasi kependudukan yang diproses antara lain yaitu pembuatan surat keterangan tidak mampu, kartu tanda penduduk, kepengurusan kartu keluarga,

serta membantu proses dalam pembuatan surat tanda domisili segera diolah dan diselesaikan dalam waktu singkat. Hal ini seringkali menyebabkan pegawai membuat keputusan tanpa menyesuaikan atau memilih data mana yang harus diproses dan diolah terlebih dahulu. Akibatnya, faktor-faktor tersebut menyebabkan proses bisnis di Kantor Lurah Aur Kenali Kecamatan Telanaipura tidak terstruktur dengan baik.

Oleh karena itu, diperlukan perencanaan strategis sistem informasi untuk menyelesaikan masalah yang terus muncul di Kantor Lurah Aur Kenali Kecamatan Telanaipura. Perencanaan strategis Sistem Informasi terdiri dari sekumpulan tujuan jangka panjang yang menggambarkan kebutuhan sistem dan arsitektur teknologi informasi untuk mencapai tujuan organisasi. Tanpa perencanaan yang baik, sistem yang dikembangkan akan menjadi sulit untuk diintegrasikan. Dalam setiap operasi organisasi, perencanaan strategis sistem informasi sangat penting. Tanpa perencanaan strategis sistem informasi, kegiatan yang akan direncanakan tidak akan terstruktur dengan baik dan organisasi akan berantakan. Setelah perencanaan dibuat, daftar kebutuhan dan gagasan yang berkaitan dengan kegiatan organisasi akan diuraikan di Kantor Lurah Aur Kenali Kecamatan Telanaipura.

Salah satu metode yang ada didalam penyusunan rencana strategis sistem informasi adalah metode TOGAF (*Then Open Group Architecture Framework*). Dengan bagian inti dari TOGAF yaitu TOGAF ADM (*Architecture Development Method*) TOGAF (*Then Open Group Architecture Framework*) memberikan metode yang detail bagaimana membangun mengelola, dan mengimplementasikan arsitektur enterprise dan Sistem informasi yang disebut Architecture Development Method[2]. Berdasarkan di atas penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini kedalam Tugas Akhir dengan judul **"PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN TOGAF ADM (STUDI KASUS KANTOR LURAH AUR**

**KENALI KECAMATAN TELANAIPURA)”.**

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Batasan masalah arsitektur sistem informasi yang akan dirancang pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Lurah Aur Kenali Kecamatan Telanaipura menggunakan TOGAF ADM yang menghasilkan blueprint preliminary phase Visi Arsitektur (*Architecture Vision*), Arsitektur Bisnis (*Architecture Business*), Arsitektur Sistem Informasi (*Information System Architecture*), Arsitektur Teknologi (*Technology Architecture*)
2. Penelitian ini menggunakan alat pengembangan sistem Use Case, Activity, Class diagram.

## **1.3 BATASAN MASALAH**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Mengimplementasikan kerangka TOGAF ADM dalam proses perencanaan strategis Sistem Informasi di Kantor Lurah Aur Kenali Kecamatan Telanaipura
- 2 Menghasilkan blueprint teknologi linformasi dan komunikasi (TIK) yang sesuai di Kantor Lurah Aur Kenali Kecamatan Telanaipura.

## **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan kerangka TOGAF ADM dalam proses perencanaan strategis

Sistem Informasi di Kantor Lurah Aur Kenali Kecamatan Telanaipura.

2. Menghasilkan blueprint teknologi linformasi dan komunikasi (TIK) yang sesuai di Kantor Lurah Aur Kenali Kecamatan Telanaipura.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kantor Lurah Aur Kenali Kecamatan Telanaipura maka manfaat dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

- 1 Untuk menyusun kerangka TOGAF ADM pada Kantor Lurah Aur Kenali Kecamatan Telanaipura agar proses bisnis organisasi yang sangat banyak dapat berjalan dengan baik.
- 2 Memberikan gambaran blueprint sebagai landasan pengembangan arsitektur sistem informasi pada Kantor Lurah Aur Kenali Kecamatan Telanaipura
- 3 Menggunakan TOGAF ADM dapat membantu peneliti untuk mengembangkan perencanaan yang lebih efisien dan efektif, menghindari redundansi, dan meminimalkan biaya.

#### **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Penelitian ini dibuat dalam sistematika yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang benar dan dibagi dalam bab-bab sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai studi literatur yang bersumber dari buku-buku, jurnal, maupun internet yang memuat konsep-konsep teoritis dan digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk menjawab masalah penelitian serta membantu penulis supaya memiliki landasan teori yang baik mengenai penelitian yang penulis lakukan.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dijabarkan tentang kerangka kerja penelitian dan proses yang dilakukan selama mengerjakan penelitian, metode pengumpulan data, metode klasifikasi pendataan proses bisnis, serta alat bantu yang digunakan pada penelitian ini.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

Bab ini merupakan implementasi kerangka kerja perencanaan strategis sistem informasi yang telah disusun pada Bab III.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

